

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu Penerapan *Hybrid Contract* Pada Produk Gadai Perspektif Ekonomi Islam Di BMT Peta Cabang Pembantu Kediri, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki kegunaan untuk memahami fenomena apa yang sedang di alami pada subjek penelitian.¹ Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan secara intensif yakni peneliti berpartisipasi secara langsung di lapangan, serta memiliki fungsi untuk menguji secara detail pada suatu keadaan, dan suatu subjek.² Penelitian lapangan (*field research*) ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengkaji fenomena dari data yang diperoleh secara mendalam di lapangan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan metodologi penelitian kualitatif-deskriptif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dan memberikan gambaran secara sistematis atas hubungan dengan fenomena yang sedang diteliti.³ Jenis penelitian ini juga menghasilkan data berupa kata-kata

¹Andini Puspita Sari, “Penilaian Calon Debitur *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*”, *Jurnal Perbankan Syari'ah* Vol. 1 No. 1 (2017), 91-92.

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

tertulis maupun lisan dari jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan serta sikap yang diamati.⁴

Pemaparan di atas pada penelitian ini akan menggambarkan dan mengkaji tentang penerapan *hybrid contract* pada produk gadai di BMT PETA Capem Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif-deskriptif maka kehadiran peneliti saat melaksanakan penelitian sangat penting karena diperlukan untuk memaparkan fakta di lokasi penelitian dan menghimpun data guna menyusun laporan, menganalisis, serta membuat kesimpulan. Kehadiran peneliti dalam mendapatkan data dari lokasi penelitian dengan pihak-pihak yang berkaitan maka perolehan data tersebut berasal dari dokumen, catatan, serta wawancara yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.⁵ Tanpa adanya kehadiran peneliti data yang dipaparkan tidak terjamin akurat karena peneliti harus terjun langsung di lokasi penelitian untuk memahami keadaan di lapangan.⁶

Pemaparan di atas, maka kehadiran peneliti selain sebagai instrumen, peneliti juga harus menemukan sekaligus mencari keakuratan data yang

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), 48.

⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

⁶Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 134.

berkaitan dengan penerapan *hybrid contract* pada produk gadai dan peneliti pada penelitian ini memiliki keterlibatan secara langsung kepada anggota gadai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT PETA Cabang Pembantu Kediri beralamatkan di Pasar Pamenang, Jln. Moch. Yusuf RT/RW 027/008 Kec. Pare Kab. Kediri Jawa Timur, Indonesia, kode pos 64211. KSPPS BMT PETA Cabang Pembantu Kediri merupakan sebuah lembaga mikro syari'ah yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Pemilihan lokasi BMT PETA Capem Kediri ini dinilai sangat tepat dan strategis karena berada di lingkungan wilayah pasar, berdekatan dengan rumah penduduk sehingga cakupan terhadap masyarakat mikro atau golongan menengah kebawah menjadi lebih luas. KSPPS BMT PETA Capem Kediri merupakan LKS non bank di Kabupaten Kediri khususnya Kecamatan Pare yang mengedepankan penyaluran pembiayaan *rahn* dibandingkan LKS non bank di Kabupaten Kediri lainnya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang digali secara primer maupun sekunder berupa orang, dokumen, barang, keadaan, dan lainnya. Sumber data terdiri dari dua macam, yaitu :

1. Data primer adalah sumber data asli dimana proses pengumpulan datanya memerlukan sumber utama untuk dijadikan objek penelitian.⁷ Sumber data primer dari penelitian ini berupa hasil wawancara dan observasi dengan pihak KSPPS BMT PETA Capem Kediri yaitu Adzkar Romadhoni (Manager Cabang) dan Naryo (Marketing/Account Officer) dan 5 anggota pembiayaan *Rahn* (Gadai) (Erik Prasetyo, Imam Marzuki, Layla Abidah, Rusdianto, dan Eko Cahyono) di KSPPS BMT PETA Capem Kediri.
2. Data sekunder adalah sumber data diperoleh melalui pihak lain secara tidak langsung dan terlebih dahulu dikumpulkan oleh lembaga atau instansi. Data ini berupa dokumentasi, seperti arsip dan dokumen, serta mengacu pada literatur relevan yakni buku, skripsi, artikel, *e-book*, jurnal serta situs internet yang berhubungan dengan penelitian, serta laporan keuangan di lembaga.⁸ Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui data internal KSPPS BMT PETA Capem Kediri berupa data pembiayaan *rahn* (gadai) tahun 2018-2021 terkait jumlah anggota dan total pembiayaan *rahn*, besaran *plafond*, agunan jaminan, jangka waktu angsuran pembiayaan, serta biaya *ijârah*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara bagi peneliti untuk mengumpulkan data berupa informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan

⁷Sulisyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 131.

⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212.

penelitian. Berikut cara untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah metode pengambilan data dimana pencatatan objeknya dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan pencatatan secara sistematis pada suatu tempat, objek, dan pihak yang diamati secara langsung dalam mendapatkan data yang diteliti.⁹ Tahap observasi pada penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan pada LKS non bank di Kediri tercatat 10 LKS non bank yang diamati oleh peneliti, peneliti mengambil 3 LKS non bank yang ada di Kabupaten Kediri untuk tahap pra observasi, setelah melakukan pengamatan dari 3 LKS non bank yang terdapat di Kabupaten Kediri hanya 1 LKS non bank yang menjalankan produk gadai (*rahn*) yakni KSPPS BMT PETA Capem Kediri merupakan LKS non bank yang memiliki dominasi terhadap produk gadai (*rahn*).

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melalui komunikasi atau adanya tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan responden dari orang lain dan cara ini dilakukan dua orang atau

⁹Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 125.

lebih.¹⁰ Jenis wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur karena wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan secara lebih terbuka, dan jenis pertanyaannya menggunakan *open-ended question*. *Open-ended question* adalah metode bertanya dalam memberikan pertanyaan secara terbuka namun tetap memiliki arah. *Open-ended question* bertujuan untuk mendorong seseorang dalam memberi tanggapan dan jawaban secara lebih luas.¹¹ Proses wawancara dilakukan untuk menggali informasi dan menjawab pertanyaan terkait penelitian. Informan yang terlibat dalam wawancara, yaitu :

- a. Kepala manager KSPPS BMT PETA Capem Kediri : Adzkar Romadhoni
- b. *Account Officer* KSPPS BMT PETA Capem Kediri : Naryo
- c. Anggota KSPPS BMT PETA Capem Kediri
 - 1) Bapak Erik Prasetyo, Penjual es teh dan laundry
 - 2) Bapak Imam Marzuki, Penjahit
 - 3) Ibu Layla Abidah, Multimedia
 - 4) Bapak Rusdianto, Bengkel AHASS motor
 - 5) Bapak Eko Cahyono, Toko perlengkapan muslim yang menjual sarung, mukena, busana muslim, jilbab, peci, minyak wangi

¹⁰Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 100.

¹¹Muhammad Ali Equatora, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Bandung: Bitread Publishing, 2021), 37.

Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah pelaku yang berkaitan langsung dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu kepala manager dan *account officer* sebagai *key* informan, sedangkan informan merupakan masyarakat sebagai anggota pembiayaan gadai (*rahn*) KSPPS BMT PETA Capem Kediri. Pemilihan kriteria informan dianggap berkaitan dengan permasalahan ini, ialah :

- a. Memiliki usaha produktif
 - b. *Plafond* beragam mulai dari 2,5 juta sampai dengan 70 juta
 - c. Langsung terlibat dalam permasalahan
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data informasi dalam bentuk dokumen, arsip, buku, gambar, dan keterangan lain yang mendukung pada penelitian ini. Dokumentasi diperlukan untuk bukti fisik peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan.¹² Dokumen secara tertulis berkaitan dalam penelitian ini adalah data jumlah anggota dan total pembiayaan (Rp) *rahn* tahun 2018-2021, sejarah pendirian lembaga, struktur organisasi. Dokumentasi foto diambil melalui hasil wawancara dengan pihak KSPPS BMT PETA Capem Kediri serta anggota pembiayaan *rahn*.

F. Pengolahan Data

Penelitian ini dalam mengolah data menggunakan 3 teknik, yaitu :

¹²Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 150.

1. *Editing* adalah pengecekan kembali keseluruhan data yang diperoleh terutama pada segi kelengkapan, kejelasan makna, dan keselarasan antara data yang sudah ada dengan relevansi penelitian.
2. *Organizing* adalah penyusunan kembali data yang diperoleh lalu membuat kerangka paparan yang telah disusun dengan rumusan masalah secara sistematis. Peneliti melakukan pengelompokan data untuk di analisis dan disusun dengan sistematis supaya mempermudah peneliti dalam menganalisis data.
3. Penemuan hasil adalah menganalisis data yang diperoleh untuk membuat kesimpulan terkait kebenaran fakta yang ditemukan.¹³

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan, kemudian dikelola untuk menemukan apa yang penting dan mencari kesimpulan terkait permasalahan yang diteliti..¹⁴ Berikut beberapa uraian tahapan dalam menganalisis data, yaitu :

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan data pada tahap penelitian ini dengan melakukan analisa menggunakan cara yaitu memfokuskan data dengan hal-hal pokok terkait dengan topik penelitian. Reduksi data ini mempermudah peneliti dalam menentukan gambaran untuk mengumpulkan

¹³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270.

¹⁴Elidawaty Purba, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi* (Simalungan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 94.

data selanjutnya. Proses pada reduksi data ini peneliti menggunakan 3 tahapan, diantaranya :

- 1) Pengecekan keseluruhan data yang diperoleh dilihat dari berbagai segi kelengkapan dan kejelasan makna.
 - 2) Peneliti akan menentukan dan menyusun temuan-temuan data terkait dengan fokus penelitian hingga tema dan pola.
 - 3) Peneliti menyusun data secara rinci dan membuat kesimpulan terkait fakta yang ditemukan.¹⁵
2. Penyajian data dalam penelitian ini bisa dilakukan dengan menyajikan uraian singkat, bagan, atau hubungan antara kategori.
 3. Penarik kesimpulan adalah proses untuk mengambil inti dari makna sajian data yang sudah disusun, kemudian dirangkai ke dalam bentuk kalimat pernyataan yang singkat, padat, dan jelas tanpa adanya perubahan makna yang sesungguhnya. Kesimpulan hasil penelitian ini harus bisa memberikan jawaban terkait rumusan masalah yang diajukan atau diteliti.¹⁶

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif kegunaan pengecekan keabsahan data untuk menyanggah tuduhan dan menjawab keraguan tentang penelitian yang dianggap tidak ilmiah serta penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ini untuk melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik

¹⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270.

¹⁶Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Stjaffry, 2020), 106.

triangulasi.¹⁷ Triangulasi adalah suatu cara membandingkan pengecekan data yang sudah diperoleh, di uji dan diseleksi keabsahannya.¹⁸ Peneliti di sini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber data adalah suatu cara dalam mencari kebenaran informasi dengan melalui metode dan sumber data yang diperoleh.¹⁹ Peneliti menggunakan triangulasi sumber data, karena peneliti dalam melakukan penelitian untuk mencari data melalui observasi secara langsung yaitu mewawancarai Bapak Adzkar Romadhoni selaku Manager KSPPS BMT PETA Capem Kediri dengan menggunakan catatan dan dokumen tertulis.
2. Triangulasi metode adalah suatu metode membandingkan perolehan data pada sumber yang beda dengan metode sama guna untuk membandingkan data hasil wawancara dengan objek penelitian.²⁰ Peneliti juga menggunakan triangulasi metode dengan melalui survei, observasi dan mewawancarai Bapak Naryo selaku *account officer* serta anggota KSPPS BMT PETA Capem Kediri yaitu Bapak Erik Prasetyo, Bapak Imam Marzuki, Ibu Layla Abidah, Bapak Rusdianto, Bapak Eko Cahyono guna dijadikan pembanding data dari hasil wawancara dengan narasumber utama ialah Bapak Adzkar Romadhoni selaku Manager KSPPS BMT PETA Capem Kediri.

¹⁷M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 332.

¹⁸Julianty Pradono, dkk, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018), 41.

¹⁹*Ibid.*

²⁰*Ibid.*

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini pelaksanaannya melalui empat tahapan, yaitu :²¹

- a. Tahap pra lapangan
 - 1) Menyusun rancangan proposal penelitian.
 - 2) Menentukan dan mendatangi lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.
 - 3) Meminta perizinan kepada instansi kampus dan lembaga yang dituju.
 - 4) Berkonsultasi dan menentukan fokus penelitian.
- b. Tahap pengerjaan lapangan
 - 1) Memilih informan sekaligus mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dalam fokus penelitian.
 - 2) Mengenal hubungan peneliti dengan subjek dilapangan.
 - 3) Mengelola waktu saat melaksanakan penelitian.
 - 4) Pencatatan data tentang penerapan hybrid contract pada produk di BMT PETA Capem Kediri.
- c. Tahap analisis data
 - 1) Pengecekan keabsahan data.
 - 2) Mengumpulkan sumber data melalui observasi.
 - 3) Melakukan wawancara dengan catatan di lapangan berdasarkan fokus penelitian.

²¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 170.

- 4) Penarikan kesimpulan akhir.
- d. Tahap penulisan laporan
- 1) Menyusun hasil penelitian.
 - 2) Berkonsultasi kepada dosen pembimbing terkait hasil penelitian.
 - 3) Mengurus persyaratan ujian munaqosah.